



CHOLIQ NUGROHO ADJI, FRAKSI PARTAI NASDEM
Kawal Program Walikota, Realisasikan 'Hasta Jogja Mulia'



YOGYA (KR) - Program 'Hasta Jogja Mulia' yang digulirkan oleh walikota menjadi salah satu aspek yang dikawal kalangan dewan. Terutama yang menyangkut masalah kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan agar segera di-realisasikan. Hal ini karena masalah tersebut berkaitan dengan kebutuhan dasar masyarakat.

Anggota Fraksi Partai NasDem DPRD Kota Yogya yang juga duduk di Komisi D, Choliq Nugroho Adji, mengungkapkan terdapat delapan program strategis yang menjadi janji Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan dan tertuang dalam 'Hasta Jogja Mulia'. "Program strategis itu sebelumnya tentu sudah dibahas bersama tim transisi di internal eksekutif. Sehingga begitu resmi dilantik sebagai walikota dan wakil walikota, Hasto-Wawan, bisa langsung merealisasikan Hasta Jogja Mulia itu," ungkapnya.

Dicontohkannya masalah derajat pendidikan, ada program unggulan berupa satu keluarga miskin satu sarjana. Itu tentunya dapat diwujudkan melalui beasiswa bagi minimal salah satu anggota keluarga miskin hingga tingkat perguruan tinggi. Alokasi anggaran yang dikelola UPT Jaminan Pendidikan Daerah (JPD) dinalainya mampu mengakomodir beasiswa tersebut. Sehingga perlu segera dimatangkan petunjuk teknisnya supaya saat tahun ajaran baru sudah bisa digulirkan.



Begitu juga urusan kesehatan yang bakal dituangkan dalam tiga program unggulan. Masing-masing posyandu paripurna sebagai gerakan warga sehat, kartu keluarga sebagai jaminan kesehatan warga, dan satu kampung satu bidan. Adji menilai, pihaknya di Komisi D sejauh ini sudah memberikan dukungan penuh terhadap operasional posyandu di wilayah. "Masing-masing posyandu saat ini sudah memiliki peralatan yang memadai hasil advokasi kami ke Kementerian Kesehatan. Dukungan anggaran untuk operasional maupun transport bagi para penggerak juga sudah terfasilitasi. Jika posyandu paripurna masuk dalam program unggulan Hasto-Wawan, harapan kami keberlangsungannya semakin optimal," urainya.

Adji juga mendorong agar kartu keluarga sebagai jaminan kesehatan warga segera dijabarkan implementasi teknisnya. Hal ini karena cakupan universal coverage atas program JKN di Kota Yogya merupakan tertinggi di Indonesia. Selain itu masih didukung oleh program Penduduk yang Didaftarkan Pemerintah Daerah (PDPD). "Jangan sampai itu nanti malah menjadi tumpang tindih. Tetapi justru bagaimana mampu memperkuat supaya semua penduduk Kota Yogya terjamin kesehatannya," tandasnya.

Begitu pula program satu kampung satu bidan. Menurut Adji, keberadaan kader kesehatan yang tersebar di tiap wilayah bisa dikolaborasikan dengan program satu kampung satu bidan. Dirinya pun mendukung program tersebut karena bisa menggerakkan upaya deteksi dini terhadap kesehatan warga sekaligus mencegah terjadinya KLB suatu penyakit di wilayah. "Sepanjang program itu muaranya adalah untuk kepentingan warga, maka kami di dewan pasti akan mendukung. Sekaligus mengawal agar benar-benar terealisasi, dan tidak hanya sebatas janji," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005